

TESIS

**SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP *INTERPERSONAL SKILL*
PUSTAKAWAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
(Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Pemustaka)**



**Oleh:
Gretha Prestisia R K
NIM: 1320011006**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Perpustakaan

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma, SIP

NIM : 1320011006

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Juni 2015
Saya yang menyatakan,



Gretha Prestisia R K, SIP
Nim. 1320011006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma, SIP

NIM : 1320011006

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 01 Juni 2015
Saya yang menyatakan,



Gretha Prestisia R K, SIP
Nim. 1320011006



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP INTERPERSONAL SKILL
PUSTAKAWAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KOTA YOGYAKARTA (Berdasarkan Perbedaan Jenis
Kelamin dan usia pemustaka).
Nama : Gretha Prestisia R K, SIP.
NIM : 1320011006
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 18 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 01 Juli 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

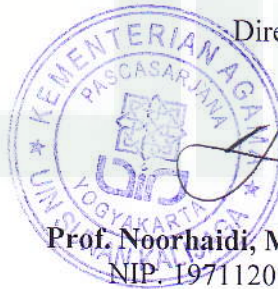
PENGESAHAN

Tesis berjudul : SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP INTERPERSONAL SKILL
PUSTAKAWAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KOTA YOGYAKARTA (Berdasarkan Perbedaan Jenis
Kelamin dan usia pemustaka).
Nama : Gretha Prestisia R K, SIP.
NIM : 1320011006
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 18 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 01 Juli 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP INTERPERSONAL SKILL
PUSTAKAWAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KOTA YOGYAKARTA (Berdasarkan Perbedaan Jenis
Kelamin dan usia pemustaka)

Nama : Gretha Prestisia R K, SIP.
NIM : 1320011006
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

()

Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

()

Penguji : Agung Fatwanto, M.Kom., Ph.D.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Juni 2015

Waktu : 10.30 s.d. 11.30 wib.

Hasil/Nilai : 95/A+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP *INTERPERSONAL SKILL*
PUSTAKAWAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH
(ARPUSDA) KOTA YOGYAKARTA
(Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin dan Usia Pemustaka)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma, SIP

NIM : 1320011006

Jenjang : Magister


Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan .

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 01 Juni 2015
Pembimbing


Dr. Tafrikhuddin, S. Ag, M.Pd

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٨﴾

... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...

(28:58:11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٣٠﴾

**HALAMAN PERSEMBAHAN
KARYA INI AKU PERSEMBAHKAN UNTUK:**

- ✚ Mama dan Papa tercinta yang senantiasa tulus mendoakan dalam setiap sujudnya.
- ✚ Keluarga besar yang serta merta memberikan dukungannya terhadap penulis.



ABSTRAK

Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma (1320011006), “Sikap Pemustaka Terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta (Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Pemustaka)”, Tesis Magister Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta, serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan jenis kelamin serta usia dalam sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta melalui indikator kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka, kemampuan asertif, kemampuan memberikan dukungan serta kemampuan menangani konflik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey*. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 98 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang kemudian di modifikasi menjadi *semantic differential scale* untuk menganalisis sikap multiatribut menurut *Fishbein*. Uji validitas dan reliabilitas menyatakan reliabel melalui uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* serta uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Sedangkan analisis *chi kuadrat* digunakan untuk mengetahui hubungan karakteristik jenis kelamin dan usia dalam penilaian pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Dengan menggunakan analisis multiatribut *Fishbein* dinyatakan bahwa sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta dinyatakan positif yang ditunjukkan dengan skor sebesar 8.07., 2) Analisis *chi kuadrat* menyatakan tidak terdapat hubungan antara karakteristik jenis kelamin dalam sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta dengan ditunjukkan pada skor 2,081., 3) Analisis *chi kuadrat* menyatakan tidak terdapat hubungan antara karakteristik usia dalam sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta dengan ditunjukkan pada skor 2,123.

Kata kunci: Sikap, *interpersonal skill*, *Fishbein*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin.

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya telah meringankan langkah studi penulis. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, shabat dan semua pengikutnya, Amin.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. AKH. Minhaji, M. A., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Ro'fah S. Ag., BSW., MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Program *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S. Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, di sela-sela kesibukannya sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Bapak Agung Fatwanto, M. Kom., Ph. D selaku dosen penguji dalam sidang munaqosyah penulis, penulis haturkan terimakasih atas arahan dan masukannya untuk perbaikan tesis ini.

6. Bapak Dr. Nurul Hak, M. Hum selaku sekretaris sidang munaqosyah yang senantiasa memberikan saran serta masukan untuk perbaikan tesis ini.
7. Bapak Sujatno, S.H yang telah banyak membantu penulis dalam urusan bidang administrasi.
8. Guru besar dan Dosen Konsentrasi ilmu Perpustakaan dan Informasi program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepala Perpustakaan dan seluruh staff Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan perkenannya bagi penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan.
10. Mama dan Papa, serta kakak tersayang yang senantiasa mencurahkan kasih sayang yang tulus dan segala dukungan serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis. Beserta keluarga yang tidak kurang untuk memberikan doa dan dukungan terhadap penulis sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
11. Teman-teman angkatan 2013 jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pak Trie, Sir Ahlis, Sir Setiawan, Sir Bambang, Sir Bondan, Tante Ketty, Bu Ir, Bunda Rina, Bu Tas, Ses Mutty, Bu Titi, Ses Dydit, Ses Ind, Ses Ryka, Ses Lilik, Ses Ratna, Ses Helmy, Ses Nita yang menempati posisi sebagai bapak, ibu, om, tante, kakak, sahabat serta rival terberat penulis,...pada dasarnya kalian adalah motivator penulis. Terimakasih

atas pengalaman yang telah kalian bagikan kepada penulis. Over all,,,kalian luar biasaaahhhh.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan dalam penyelesaian tesis ini hingga dapat terselesaikan.

Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan bantuan semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, masukan, koreksi dan kritik yang membangun guna menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap dan berdoa semoga karya yang kecil ini mempunyai makna positif bagi kemajuan khususnya di dunia Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, 01 Juni 2015
Penulis,

Gretha Prestisia R K
1320011006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	14
1. Sikap	14
2. <i>Interpersonal Skill</i> Pustakawan.....	17
F. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Waktu dan Tempat Penelitian	24
3. Subjek dan Objek Penelitian	24
4. Populasi dan Sampel	25

5. Variabel Penelitian	28
6. Metode Pengumpulan Data	29
7. Pengujian Instrumen Penelitian.....	34
8. Teknik Analisis Data.....	38
G. Sistematika Pembahasan	43
BAB II LANDASAN TEORI	44
A. Konsep Pemustaka	53
B. Konsep Sikap	54
1. Pengertian Sikap.....	55
2. Ciri-ciri Sikap	58
3. Struktur Sikap.....	60
4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap	62
5. Tingkatan Sikap.....	65
6. Pengukuran Sikap.....	67
C. Konsep <i>Interpersonal Skill</i>	70
1. Aspek-aspek Kompetensi Interpersonal.....	71
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Interpersonal Skill</i>	80
D. Konsep Pustakawan	83
E. Konsep Perpustakaan Umum	85
BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN	
DAERAH (ARPUSDA) KOTA YOGYAKARTA.....	90
A. Sejarah Singkat	90
B. Visi dan Misi	93
C. Motto	93
D. Tugas Pokok dan Fungsi	94
E. Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan Pada Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	95
F. Keanggotaan	96
G. Jam Layanan Perpustakaan	97
H. Data Sumber daya Manusia	97
BAB IV PEMBAHASAN.....	100

A. Hasil Uji Coba Pengujian Instrumen Penelitian	100
B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	103
C. Profil Responden	106
D. Hasil Uji Analisis Multi Atribut <i>Fishbein</i>	108
1. Perhitungan Skor Rata-Rata Tertimbang Kategori Keyakinan	111
2. Perhitungan Skor Rata-Rata Tertimbang Kategori Evaluasi.....	117
E. Pengujian Sikap dengan Analisis Multi Atribut <i>Fishbein</i>	123
F. Pengujian Sikap dengan <i>Chi Square (Chi Quadrat)</i>	125
BAB V PENUTUP	130
A. Simpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian, 28
Tabel 2	Hasil Uji validitas Instrumen Penelitian, 36
Tabel 3	Hasil Uji reliabilitas Instrumen Penelitian, 38
Tabel 4	Data statistik anggota KAPD Yogyakarta, 92
Tabel 5	Data SDM Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta, 97
Tabel 6	Hasil Validitas Uji Coba terhadap Instrumen Penelitian, 102
Tabel 7	Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian, 103
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Interpersonal Skill</i> , 104
Tabel 9	Hasil uji reliabilitas sikap pemustaka, 105
Tabel 10	Profil sampel responden berdasar jenis kelamin, 106
Tabel 11	Profil responden berdasar usia, 107
Tabel 12	<i>Semantic different scale</i> (Rentang interval untuk skor rata-rata), 109
Tabel 13	Keyakinan Pemustaka terhadap Kemampuan Berinisiatif, 111
Tabel 14	Keyakinan Pemustaka terhadap Kemampuan Bersikap Terbuka, 112
Tabel 15	Keyakinan Pemustaka terhadap Kemampuan Asertif, 113
Tabel 16	Keyakinan Pemustaka terhadap Kemampuan Memberi Dukungan, 114
Tabel 17	Keyakinan Pemustaka terhadap Kemampuan Menangani Konflik, 115
Tabel 18	Rekapitulasi Keyakinan Pemustaka terhadap <i>Interpersonal Skill</i> , 116
Tabel 19	Evaluasi Pemustaka terhadap Kemampuan Berinisiatif, 117
Tabel 20	Evaluasi Pemustaka terhadap Kemampuan Bersikap Terbuka, 118
Tabel 21	Evaluasi Pemustaka terhadap Kemampuan Asertif, 119
Tabel 22	Evaluasi Pemustaka terhadap Kemampuan Memberikan Dukungan, 120
Tabel 23	Evaluasi Pemustaka terhadap Kemampuan Menangani Konflik, 121
Tabel 24	Rekapitulasi Evaluasi Pemustaka terhadap <i>Interpersonal Skill</i> , 122
Tabel 25	Kategori Skor Penilaian Sikap Pemustaka, 123

- Tabel 26 Skor Sikap Pemustaka, 124
- Tabel 27 Pengujian Sikap dengan *Chi Square* berdasarkan Jenis Karakteristik Kelamin, 125
- Tabel 28 Distribusi Penilaian Sikap Pemustaka berdasarkan Jenis Kelamin, 126
- Tabel 29 Pengujian Sikap dgn *Chi Square* berdasarkan Karakteristik Usia, 127
- Tabel 30 Distribusi Penilaian Sikap Pemustaka berdasarkan Usia, 128



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuesioner Penelitian, 139
LAMPIRAN 2	Tabulasi Uji Coba Instrumen Kategori Keyakinan (<i>bi</i>), 146
LAMPIRAN 3	Hasil Uji Coba Instrumen Kategori Keyakinan (<i>bi</i>), 148
LAMPIRAN 4	Tabulasi Uji Coba Instrumen Kategori Evaluasi (<i>ei</i>), 150
LAMPIRAN 5	Hasil Uji Coba Instrumen Kategori Evaluasi (<i>ei</i>), 152
LAMPIRAN 6	Tabulasi Uji Instrumen Kategori Keyakinan (<i>bi</i>), 154
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Instrumen Kategori Keyakinan (<i>bi</i>), 157
LAMPIRAN 8	Tabulasi Uji Instrumen Kategori Evaluasi (<i>ei</i>), 159
LAMPIRAN 9	Hasil Uji Instrumen Penelitian Kategori Evaluasi (<i>ei</i>), 162
LAMPIRAN 10	Hasil Skoring Sikap Pemustaka, 166
LAMPIRAN 11	Perhitungan Rerata Hitung Kategori Keyakinan, 165
LAMPIRAN 12	Perhitungan Rerata Hitung Kategori Evaluasi, 169
LAMPIRAN 13	Perhitungan Sikap Menurut <i>Fishbein</i> ($A_o=bi.ei$), 173
LAMPIRAN 14	Tabulasi Jenis Kelamin dan Usia, 174
LAMPIRAN 15	<i>Chi Square</i> berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin, 177
LAMPIRAN 16	<i>Chi Square</i> berdasarkan Karakteristik Usia, 178

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, menjadi tempat yang menyenangkan bagi pengguna jasa informasi. Dengan memposisikan institusi dan sumber pembelajaran, perpustakaan merupakan kekuatan untuk mencapai posisi yang strategis dan berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan dengan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.¹

Perkembangan informasi yang begitu pesat mengharuskan perpustakaan untuk meningkatkan mutu pelayanan informasi yang tepat, cepat dan mudah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kondisi tersebut memaksa perpustakaan untuk membuat strategi yang tepat guna menarik perhatian pemustaka. Upaya tersebut menuntut perpustakaan untuk dapat menampilkan jasa pelayanan yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang selalu berkembang dan berubah-ubah sesuai dengan perilaku mereka.

Perilaku dalam pembahasan ini yakni perilaku yang berdasarkan teori Schiffman dan Kanuk² bahwa perilaku adalah citra individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya seorang

¹ Narmiyanti, "Relevansi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi", WIDA, Vol 11 September 2007, hlm. 10.

² Leon G Schiffman, dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*. Eight Edition, (New Jersey: Prentice Hall, 2004), hlm 57.

pemustaka baik waktu, uang, usaha guna memanfaatkan segala jenis koleksi perpustakaan yang berkaitan dengan pemanfaatan informasi. Perilaku seseorang adalah sesuatu yang unik, karena perilaku berhubungan dengan sikap seseorang terhadap suatu obyek berbeda. Selain itu pemustaka berasal dari segmen yang berbeda-beda, sehingga keinginan dan kebutuhan juga berbeda. Dalam menganalisis perilaku pemustaka, perpustakaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pemustaka adalah sikap (*attitude*).

Sikap adalah cara seseorang menerima atau menolak sesuatu yang didasarkan pada cara dia memberikan penilaian terhadap sesuatu objek tertentu yang berguna maupun tidak berguna bagi dirinya.³ Sikap akan menentukan seseorang dalam satu pikiran untuk suka atau tidak suka. Sikap dapat berubah dari waktu ke waktu, tidak semuanya memiliki dampak yang sama. Ketika pemustaka memiliki sikap negatif terhadap perpustakaan, maka kemungkinan hal tersebut akan mendorong teman-teman atau kerabat untuk melakukan hal yang sama, dan akan memilih alternatif lain.

Hakikat sebuah perpustakaan mampu memberikan informasi selengkapnyanya dan secepat mungkin, sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini tentunya berhubungan dengan pelayanan yang diberikan

³ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 61.

perpustakaan. Tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan karena perpustakaan sebenarnya identik dengan kegiatan pelayanan.⁴

Memberikan pelayanan maksimal terhadap kebutuhan pemustaka menjadi harapan serta keinginan setiap perpustakaan. Pustakawan dituntut untuk mengedepankan kompetensi dan kemampuan berinteraksi secara lebih baik yang bertujuan memberikan penilaian positif baik bagi pustakawan maupun pelayanan perpustakaan. Penilaian tersebut akan berkaitan dengan minat seorang pemustaka untuk berkunjung maupun memanfaatkan perpustakaan. Minat seorang pemustaka erat hubungannya dengan pelayanan yang di layankan oleh pustakawan.

Berbicara mengenai pelayanan, pustakawan hendaknya bertanggung jawab dalam kegiatan melayani pemustaka. Pustakawan harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk melayani orang lain dengan ramah, baik, sopan, teliti, tekun berpenampilan menarik dan menyenangkan serta pandai bergaul dan memiliki pengetahuan yang luas.⁵ Sedangkan dalam MENPAN No.6 tahun 2004 dikatakan bahwa untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas maka harus ada standar dalam melayani pemustaka. Adapun standar atau kompetensi petugas perpustakaan dalam sikap melayani atau memberikan pelayanan harus

⁴ Karmidi Marto Admojo, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999) hlm. 5.

⁵ Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992) hlm. 132.

ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku petugas dalam melayani pemustaka.⁶

Kompetensi tersebut termuat dalam Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mendefinisikan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Sebagai profesi dalam bidang pelayanan, pustakawan dituntut untuk berinteraksi dengan pengguna dari berbagai latar belakang yang berbeda.

Kompetensi pustakawan harus selalu ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan persaingan sebagai dampak globalisasi, maka semua profesi tidak terkecuali profesi sebagai pustakawan harus memiliki kompetensi dalam menjalankan profesinya secara professional.⁷

Selain standar kompetensi pustakawan yang harus, ada standar lain yang harus dipenuhi pula, yakni kemampuan untuk berinteraksi. Kemampuan untuk berinteraksi dengan pemustaka akan berkaitan dengan kompetensi interpersonal (*interpersonal skill*) seorang pustakawan. Istilah *interpersonal skill*, *soft skill* atau *people skill* adalah hal yang saling berkaitan, sehubungan dengan kemampuan menjalin sebuah hubungan

⁶ MENPAN No. 63 tahun 2004 dalam Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Perpustakaan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 24.

⁷ Rahman Hermawan, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: SagugnSeto, 2006), hlm 174.

baik dengan seseorang, baik sesama rekan satu profesi maupun dengan pemustaka yang menggunakan fasilitas maupun pelayanan perpustakaan.

Interpersonal skill yang tinggi akan membawa kesuksesan dalam pekerjaan, misalnya dalam kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal. Dalam dunia perpustakaan, pustakawan erat hubungannya dengan pemustaka yang kebanyakan diantara mereka tujuan utama ke perpustakaan adalah untuk mencari dan memanfaatkan informasi. Kemampuan berkomunikasi pustakawan mempengaruhi kinerja pustakawan. Dengan kemampuan *interpersonal*, pustakawan diharapkan dapat membangun dan menanamkan *image positif* seperti memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan karakter pemustaka. Pustakawan adalah mitra intelektual yang memberikan jasanya kepada pemustaka. Pustakawan harus dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan dalam memberikan pelayanan adalah menguasai *soft skill*.⁸

Kompetensi yang mengarah pada kemampuan *interpersonal* seorang pustakawan, akan mempengaruhi seorang pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas dan pelayanan di perpustakaan. Tentunya pemustaka akan senang untuk datang ke perpustakaan jika pustakawan maupun petugas perpustakaan melayani dengan sambutan yang hangat,

⁸ Dyah Ayu Nur Aini, Persepsi Pemustaka terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan Pelayanan Umum di Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2013), hlm 1-2.

memberikan petunjuk dengan sabar dan bersahabat serta *peka* terhadap kebutuhan pemustaka.

Perkembangan kemampuan dalam melayani seseorang di dalam dunia pelayanan jasa seperti perpustakaan tidak tumbuh begitu saja, tetapi melalui sebuah proses yang diupayakan. Dunia pelayanan bukan dunia hamba sahaya, melainkan tempat seseorang bekerja secara professional dalam melayani manusia lainnya sesuai dengan bidang kerjanya sendiri. Setiap manusia memiliki potensi dan keunikan yang tersembunyi dalam dirinya. Akan tetapi, bagaimana ia dapat mewujudkan segala potensi yang ada dalam dirinya menjadi kenyataan, tergantung pada sikap dan kepribadiannya.⁹

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta (Kantor ARPUSDA Kota Yogyakarta) merupakan layanan masyarakat yang bergerak dalam bidang penyebaran informasi. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang berdiri sejak 2 Mei 1998 menempati lokasi di Jalan Pekapalan No. 2-4 Alun-alun Utara Yogyakarta, kini telah berkembang dan menempati gedung baru di Jalan Suroto No. 9 Kotabaru Yogyakarta sejak tanggal 20 Juli 2007.

Jika di lihat secara fisik, Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta di asumsikan bagus dan inovatif. Hal itu tidaklah terlepas dari peran seorang pustakawan dalam pengembangannya serta peran pemustaka sebagai agen evaluatif perpustakaan. Kantor Arsip dan

⁹ Syihabuddin Qalyubi dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Fakultas Adab Jurusan IPI, 2007), hlm 242.

Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta termasuk jenis perpustakaan umum dengan pemustaka tidak terbatas pada jenis usia. Pemustaka dari usia TK hingga lansia tidak jarang di temui di perpustakaan ini. Dengan keberagaman pemustaka dari sisi usia, pustakawan dituntut untuk bersikap lebih “ngemong” dalam arti, pustakawan harus memahami kemauan pemustaka yang beragam pula. Memahami kemauan serta psikologi seseorang bukan perihal mudah, pustakawan harus lebih asertif dalam hal pelayanan.

Studi lapangan yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa pemustaka yang di ambil secara acak dengan membandingkan faktor jenis kelamin dan usia, penulis memberikan beberapa pertanyaan yang sama mengenai pelayanan pustakawan. Jawaban dari pemustaka yang dijadikan sampel tersebut beragam, meski pertanyaan yang diajukan sama. Peneliti mengasumsikan bahwa keberagaman jawaban menjadikan tidak adanya patokan untuk menilai bahwa pustakawan sudah atau belum menjalankan profesinya sesuai dengan kompetensi pustakawan serta mampu berinteraksi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang dan studi lapangan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Selain ingin mengetahui sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan, peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin serta usia

pemustaka dalam menilai pustakawan melalui indikator *interpersonal skill*.

Pemilihan lokasi penelitian di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta salah satunya adalah jenis perpustakaan umum dengan pemustaka yang bervariasi dari segi usia yang diharapkan mampu memberikan data yang diinginkan peneliti. Selain itu, nilai A¹⁰ hasil visitasi akreditasi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta merupakan alasan selanjutnya untuk mengadakan penelitian di tempat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta?

¹⁰ Disampaikan saat lokakarya Perpustakaan UAD oleh Bapak Lasa HS, H. Budiyo, SIP, Paulus Suparmo pada tanggal 16 April 2015 pukul 09.00-13.00 di Ruang Sidang UAD Unit I Jln. Kapas 9, Semaki Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara jenis kelamin dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara usia dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berbagai studi tentang sikap pemustaka maupun perilaku pemustaka serta *interpersonal skill* sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Menurut hasil penelusuran yang dilakukan peneliti terdapat beberapa penelitian sejenis, peneliti menemukan hasil penelitian yang memiliki kesamaan sekaligus terdapat perbedaan dengan tema yang peneliti lakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ana Afida¹¹ (2011) dengan judul “Sikap Pemustaka Terhadap Layanan American Corner: Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang”. Penelitian ini membahas

¹¹ Ana Afida, “Sikap Pemustaka Terhadap Layanan American Corner: Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang”, Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011.

sikap pemustaka terhadap layanan *American Corner* di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sikap pemustaka terhadap layanan *American Corner* di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang yang meliputi koleksi, pelayanan, fasilitas dan SDM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuesioner untuk metode pengumpulan datanya. Kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap yang mempunyai aspek kognitif, afektif dan konatif pemustaka terhadap layanan *American Corner* adalah positif. Disarankan agar *American Corner* IAIN Walisongo dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya promosi untuk menarik pengunjung, menempatkan ruang *American Corner* di tempat yang berdekatan dengan koleksi umum agar mudah diketahui oleh pemustaka dan tetap menjaga dan meningkatkan layanannya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Munawarotul Fauziyah¹² dengan judul “Pengaruh Keterampilan Sosial (*Social skill*) terhadap kepedulian Komplek Q Al-Munnawir Krapyak” yang mana penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena untuk menguji hipotesa. Penelitian ini dilakukan pertama, untuk menganalisa tingkat keterampilan sosial dan tingkat kepedulian santri komplek Q Al-Munawwir. Kedua, untuk mengetahui besarnya pengaruh antara keterampilan sosial terhadap

¹² Munawarotul Fauziyah, “Pengaruh Keterampilan Sosial (*Social Skill*) terhadap Kepedulian Santri Komplek Q Al-Munnawir Krapyak Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

kepedulian santri kompleks Q Al-Munawwir. Penelitian dilaksanakan di PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, dengan sampel sebanyak 56 responden dari keseluruhan santri. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Masing-masing kelas diambil sebanyak 20% dari populasi. Independen variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan social (X). sedangkan dependen variabelnya adalah kepedulian (Y). metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama, statistik deskriptif yang terdiri dari nilai sebaran mean dan distribusi frekuensi. Kedua, teknik *statistic inferensial* yang terdiri dari teknik *korelasi bivariate* untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen kemudian regresi linier untuk melihat adanya pengaruh antara keterampilan social terhadap kepedulian santri, teknik ini menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas santri Komplek Q memiliki tingkat keterampilan social dan kepedulian yang cukup tinggi, yaitu sebesar 46,4%. Berdasarkan hasil perhitungan regresi, keterampilan social berpengaruh terhadap kepedulian santri sebesar 24% pada setiap kenaikan 1%, dan nilai R Square sebesar 0.49% (49%) menunjukkan ketepatan variabel independen dalam mengukur depen variabel adalah sebesar 49%. Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Siti Nur An'Nisah Duwi Setyani dengan judul Efektifitas Penerapan Kegiatan *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Siswa di TK Islam Intan-Surabaya¹³. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan outdoor dalam upaya peningkatan kemampuan interpersonal siswa. Hipotesis yang diajukan adalah kegiatan outdoor efektif dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa di TK Islam Intan-Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas B Taman Kanak-kanak Islam Intan Surabaya yang usianya 4-6 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan subyek berjumlah 10 anak yang dipilih berdasarkan hasil nominasi (pretest) dari peneliti, guru dan orang tua yang dikategorikan memiliki kemampuan interpersonal rendah dibandingkan teman-temannya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk nominasi dari peneliti, guru, dan orang tua yang di dalamnya mengandung aspek-aspek kemampuan interpersonal meliputi: (1) kemampuan berinisiatif untuk beraktivitas dengan teman sebaya; (2) kemampuan menyangkal pernyataan-pernyataan negative dengan teman; (3) kemampuan bersikap terbuka dengan teman; (4) kemampuan memberikan dukungan emosional dengan teman sebaya dan (5) kemampuan dalam mengatasi konflik interpersonal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan outdoor efektif dalam meningkatkan

¹³ Siti Nur An'Nisah Duwi Setyani dengan judul Efektifitas Penerapan Kegiatan Outdoor Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Siswa di TK Islam Intan-Surabaya, Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/338/1/Abstrak.pdf> diakses pada 23 Februari 2015 pukul 10.58 PM.

kemampuan interpersonal siswa di TK Islam Intan Surabaya, hal tersebut berdasarkan hasil analisis menggunakan uji peringkat bertanda wilcoxon (*Wilcoxon signed ranks test*) diperoleh nilai Z_{hitung} dari nominasi peneliti sebesar -2,818 berarti Z_{hitung} lebih besar dari pada Z_{tabel} ($2,818 > 1,96$) dan guru sebesar -2,829, berarti Z_{hitung} lebih besar dari pada Z_{tabel} ($-2,829 > 1,96$), sedangkan menurut nominasi orang tua diperoleh Z_{hitung} sebesar -2,869, berarti Z_{hitung} lebih besar dari pada Z_{tabel} ($-2,869 > 1,96$). Dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa di TK Islam Intan-Surabaya.

Berdasarkan penelusuran terhadap tiga kajian pustaka hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan, penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dalam hal tema sikap atau perilaku pemustaka terhadap kemampuan interpersonal dan analisa data yang dibahas berdasarkan presentase serta pembahasan secara deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada tempat, waktu penelitian, subjek penelitian, metode penelitian. Selain itu, perbedaan yang ditunjukkan pada penelitian ini adalah pada analisis datanya, yakni dengan menggunakan analisis sikap multiatribut *Fishbein* dan *Chi Kuadrat*. Analisis *Fishbein* digunakan untuk menghitung sikap pemustaka terhadap sebuah obyek yang dikenali melalui variabel yang melekat, yakni *interpersonal skill*. Sedangkan penggunaan analisis *Chi Kuadrat* digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara karakteristik jenis kelamin dan usia dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill*.

E. Kerangka Teoritik

1. Sikap

Pada awalnya, istilah sikap atau *attitude* digunakan untuk menunjuk status mental individu. Sikap individu selalu diarahkan kepada suatu hal atau objek tertentu dan sifatnya masih tertutup. Oleh karena itu, manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap juga bersifat sosial, dalam arti bahwa sikap kita hendaknya dapat beradaptasi dengan orang lain. Sikap menuntut perilaku kita akan bertindak sesuai dengan sikap yang diekspresikan. Kesadaran individu untuk menentukan tingkah laku nyata dan perilaku yang mungkin terjadi itulah yang dimaksudkan dengan sikap.¹⁴

Mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku individu terhadap manusia lainnya atau sesuatu yang sedang dihadapi oleh individu, bahkan terhadap diri individu itu sendiri disebut fenomena sikap. Fenomena sikap yang timbul tidak saja ditentukan oleh keadaan objek yang sedang dihadapi tetapi juga dengan kaitannya dengan pengalaman-pengalaman masa lalu, oleh situasi di saat sekarang, dan oleh harapan-harapan untuk masa yang akan datang. Sikap manusia, atau untuk singkatnya disebut sikap, telah didefinisikan oleh para ahli.¹⁵

¹⁴Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: ECG, 2004), hlm 196.

¹⁵Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hlm 31.

Sikap adalah cara seseorang menerima atau menolak sesuatu yang didasarkan pada cara dia memberikan penilaian terhadap sesuatu objek tertentu yang berguna maupun tidak berguna bagi dirinya.¹⁶ Sikap adalah suatu kecenderungan memberi respon baik positif maupun negatif terhadap orang-orang, benda, ataupun stimulus tertentu. Dengan kata lain sikap seseorang dapat timbul sebagai hasil dari respon terhadap objek sikap, dan apabila objek tersebut tidak disukai maka akan direspon secara negative dan individu itu akan menjauhi objek sikap. Sedangkan apabila objek sikap itu disenangi maka akan direspon secara positif dan individu itu akan mendekati objek sikap tersebut.¹⁷

Sikap adalah keyakinan dan perasaan seseorang untuk merespon terhadap suatu objek dan peristiwa dengan cara-cara tertentu.¹⁸ Selain itu, sikap adalah disposisi untuk tanggapan yang mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu objek, personal, institusi atau peristiwa.¹⁹ Sedangkan tokoh lain menyatakan bahwa sikap adalah suatu proses pengorganisasian motivasi, emosi, persepsi dan kognisi yang berlangsung terus menerus dan yang berhubungan dengan berbagai aspek dan pesan yang diterima seseorang.²⁰

¹⁶ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak ...*, hlm. 61.

¹⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perpustakaan dan Industri*, (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm. 309.

¹⁸ David G Myers, *Psychology*, (New York: Worth Publ, 1986), hlm. 78.

¹⁹ Icek Ajzen, *Attitudes, personality and behavior*, (Berkshire: Open University Press, 2005), hlm. 3.

²⁰ Krech dan Crutchfield dalam Paul E. Spear, *Job Satisfaction: Application, Assessment, Cause and consequences*, (Thousand Oaks, California: Sage Publication, 1988), hlm. 267.

Definisi sikap yang begitu banyak memunculkan banyak pendapat para ahli, baik ahli dalam bidang ilmu psikologi, ilmu ekonomi maupun ilmu umum. Seperti yang yang diungkapkan salah satu ahli ini, menyatakan bahwa sikap adalah pernyataan evaluasi baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai objek atau peristiwa.²¹

Sikap dibentuk oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor eksternal pembentukan sikap terdiri dari pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosi dari individu. Sedangkan faktor internal pembentukan sikap seseorang dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, pendidikan dan pengalaman²².

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sikap adalah cara seseorang untuk merespon sesuatu yang berkenaan langsung dengan dirinya yang bisa berupa dukungan atau penolakan yang saling berhubungan dengan berbagai aspek dan pesan yang diterima oleh seseorang. Sikap berkaitan dengan pengorganisasian motivasi, emosi, persepsi dan kognisi. Seseorang akan senang, memihak atau mendukung tentang apa yang seseorang rasakan dan merupakan suatu perasaan positif, sedangkan perasaan tidak senang, tidak memihak dan mendukung

²¹ Stephen P. Robbins, *Organization behavior, concept, controversies and applications*, (New York: Prentice Hall, 1996), hlm. 180.

²² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* edisi kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 30

merupakan suatu perasaan negatif. Dan, sikap dibentuk oleh beberapa faktor baik eksternal maupun internal.

2. *Interpersonal Skill* Pustakawan

Interpersonal skill sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Sebagai makhluk sosial, setiap individu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Dari interaksi sosialnya mereka dapat memenuhi kebutuhan akan perhatian, kasih sayang dan cinta. Untuk itulah lingkungan sosial yang mendukung menjadi penentu kematangan psikologisnya kelak.

Lazer²³ menyatakan bahwa intelegensi sosial yang dalam hal ini adalah *interpersonal skill*, merupakan hal yang paling penting dalam intelek manusia. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Humprey bahwa kegunaan kreatif dari pikiran manusia yang paling besar adalah cara untuk mempertahankan hubungan sosial manusia secara efektif. Banyak orang mampu memikirkan semua konsekuensi dari apa yang telah ia perbuat, mengantisipasi tingkah laku orang lain, menentukan keuntungan dan kerugian, dan mengatasi dengan baik hal-hal yang berhubungan dengan interpersonal.

Konsep kemampuan interpersonal awalnya dikembangkan oleh Howard Gardner sebagai bagian dari *Multiple Intelligence* yang terdiri atas *linguistic, logical mathematical, spatial, bodily kinesthetic, musical,*

²³ David G. Lazer. *Seven Ways of Knowing Teaching for Multiple Intelligences*, (Australia: Hawker Brownlow Education, 1996), hlm. 31.

*interpersonal dan intrapersonal*²⁴. *Interpersonal*, menurut Gardner adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui dan menerima perbedaan dalam suasana hati (*moods*), kehendak (*intention*), motivasi (*motivation*), perasaan dan dorongan yang ada pada diri orang lain meskipun hal-hal tersebut tersembunyi, termasuk kepekaan pada ekspresi emosi, suara, gesture, dan kemampuan untuk memberikan respon secara efektif pada sinyal-sinyal tersebut dengan cara pragmatis.

Kemampuan interpersonal juga termasuk bagian dari *emotional intelligence* yang dicetuskan oleh Daniel Goleman. Goleman mengemukakan 5 konstruk kecerdasan emosional; yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan secara produktif, empati, dan membina hubungan²⁵. Kemampuan *interpersonal* atau membina hubungan adalah kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini meliputi kemampuan berempati, berkomunikasi dan mempengaruhi orang lain, merundingkan pemecahan masalah, memimpin dan mengorganisasikan kelompok, membina dan menjalin hubungan, dan kemampuan bekerjasama.

Istilah kemampuan *interpersonal* juga termasuk dalam *soft skills*, yaitu kemampuan mengatasi konflik, negosiasi, dan kerjasama yang

²⁴ Howard Gardner. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligence for 21th Century*, (New York: Basic Books: 1999), hlm. 32 .

²⁵ Daniel Goleman, Goleman, *Working with Emotional Intelligence*, (London: Bloomsbury Publishing Plc., 1999), hlm. 74.

penting dimiliki oleh setiap profesi dan jabatan²⁶. Di samping itu, kemampuan interpersonal juga bagian dari *life skills*²⁷.

Pendapat lain diungkapkan oleh ahli, bahwa kemampuan interpersonal menurut Buhrmester, dkk²⁸ adalah kecakapan yang dimiliki seorang untuk memahami berbagai situasi sosial dimanapun berada serta bagaimana tersebut menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan harapan orang lain yang merupakan interaksi dari individu dengan individu lain. Kekurang mampuan dalam hal membina hubungan interpersonal berakibat terganggunya kehidupan sosial seseorang. Seperti malu, menarik diri, berpisah atau putus hubungan dengan seseorang yang pada akhirnya menyebabkan kesepian.

Penulis berpendapat bahwa kemampuan interpersonal adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dimana ia mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain dan mengerti apa yang diinginkan orang lain dari dirinya, entah itu dari sikap, tingkah laku atau perasaannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami dari setiap teori yang dituliskan adalah bahwa, (1) Lazer tidak menuliskan indikator yang bisa dijadikan acuan untuk dinilai sedangkan dari teori yang dikemukakan Lazer lebih pada penekanan cara untuk mempertahankan hubungan sosial

²⁶ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why it Can Matter More than IQ*, (New York: Macmillian Publishing Company, 1995), hlm. 91.

²⁷ JS. Kendall & JR. Marzano, *Content Knowledge: Compendium of Standards and Benchmarks for K-12 Education*, (Mid-Continent Regional Education Laboratory, Inc., 1997), hlm. 67.

²⁸ Duane Buhrmester dkk, Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationship dalam *Journal of Personality and Social Psychology*, 1988 Vol. 55, No. 6 page 991-1008.

sesama manusia, (2) Howard Gardner menyatakan bahwa *interpersonal skill* merupakan turunan dari *multiple intelligence* sedangkan aspek yang ditegaskan oleh Gardner adalah penekanan dari dalam diri sendiri tanpa memperhatikan cara atau langkah untuk membina hubungan baik dengan lingkungan sosial, (3) Daniel Goleman menyatakan bahwa *interpersonal skill* adalah bagian dari *emotional intelligence* dan Goleman menuliskan indikator *emotional intelligence* bukan *interpersonal skill*, (4) Pendapat ahli lain yakni dari Burhmester yang lebih menekankan pada kemampuan mengelola diri sendiri serta kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya diberbagai situasi, selain itu Burhmester menuliskan indikator yang bisa dijamin sebagai aspek penilaian. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan teori yang diungkapkan oleh Burhmester sebagai indikator untuk dinilai atau diujikan untuk pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan indikator yang disampaikan oleh Buhmester, dkk (1988:933) menemukan 5 aspek kemampuan interpersonal, yaitu:

- a. Kemampuan berinisiatif.

Inisiatif merupakan usaha pencarian pengalaman baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar dan tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat lebih memahami. Jalaludin

Rahmat ²⁹ mengemukakan bahwa hubungan interpersonal berlangsung melewati 3 tahap yaitu, tahap pembentukan hubungan, peneguhan hubungan, dan pemutusan hubungan. Kemampuan berinisiatif yang pertama inilah yang dimaksud dengan tahap perkenalan dalam hubungan interpersonal.

b. Kemampuan bersikap terbuka (*self disclosure*).

Merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi mengenai dirinya dan memberikan perhatian kepada orang lain. Dengan adanya keterbukaan, kebutuhan dua orang terpenuhi yaitu dari pihak pertama kebutuhan untuk bercerita dan berbagi rasa terpenuhi, sedang bagi pihak kedua dapat muncul perasaan istimewa karena dipercaya untuk mendengarkan cerita yang bersifat pribadi. Dan adanya *self disclosure* ini terkadang seseorang menurunkan pertahanan dirinya dan membiarkan orang lain mengetahui dirinya secara lebih mendalam.

c. Kemampuan bersikap asertif.

Dalam komunikasi interpersonal orang sering kali mendapat kejanggalan yang tidak sesuai dengan alam pikirannya, sehingga disaat seperti itu diperlukan sikap asertif dalam diri orang tersebut. Menurut Pearlman dan Cozby (dalam Fuad Nashori³⁰) mengartikan asertif sebagai kemampuan dan kesedian individu

²⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 125.

³⁰ Fuad Nashori, Hubungan antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa dalam Anima, Indonesian Psychological Journal, 2000, hlm. 30.

untuk mengungkapkan perasaan-perasaan secara jelas dan dapat mempertahankan hak-hak dengan tegas. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk mengungkapkan perasaan-perasaannya secara jelas, meminta orang lain untuk melakukan sesuatu dan menolak melakukan hal yang tidak diinginkan tanpa melukai perasaan orang lain, jadi seseorang itu memahami tindakan dan ucapannya sendiri. Dengan demikian sifat asertif, individu tidak akan diperlukan secara tidak pantas oleh lingkungan sosialnya dan dianggap sebagai individu yang memiliki harga diri.

d. Kemampuan memberikan dukungan emosional.

Dukungan emosional mencakup kemampuan memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antara dua individu”. Sedangkan menurut Barker dan Lemle (dalam Buhmester dkk) mengatakan bahwa sikap hangat juga dapat memberikan perasaan nyaman kepada orang lain dan akan sangat berarti ketika orang tersebut dalam kondisi tertekan dan bermasalah.

e. Kemampuan Mengatasi Konflik.

Setiap hubungan antar pribadi mengandung unsur perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik. Konflik senantiasa hadir dalam setiap hubungan antar manusia dan bisa muncul karena berbagai sebab. Buhrmester mengatakan bahwa

kemampuan mengatasi konflik adalah berupaya agar konflik yang muncul dalam suatu hubungan interpersonal tidak semakin memanas. Kemampuan mengatasi konflik itu diperlukan agar tidak merugikan suatu hubungan yang telah terjalin karena akan memberikan dampak yang negatif.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan interpersonal merupakan kecakapan yang dimiliki individu untuk memahami berbagai situasi sosial dan menentukan perilaku yang tepat yang merupakan hasil dari interaksi individu dengan orang lain yang mencakup lima komponen yaitu kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka (*self disclosure*), kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan emosional, kemampuan dalam mengatasi konflik.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah³¹.

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-

³¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.1.

angka dan analisis menggunakan statistik.³² Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif, karena sifatnya menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara angka atau nominal dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data dengan unit analisisnya adalah sikap pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Ditinjau dari metodenya, maka penelitian ini termasuk penelitian *survey* atau lapangan. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual baik tentang institusi, sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.³³

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Suroto No. 6 Kotabaru Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada April-Juni 2015.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁴ Subjek penelitian yaitu sumber data dari mana data didapat, diperoleh baik berupa

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung, 2009), hlm. 7.

³³ M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 8.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm, 34.

orang, tempat, maupun benda.³⁵ Subjek penelitian ini pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

Objek penelitian yaitu pokok bahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah variabel penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya yaitu sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Jumlah populasi yang diambil oleh peneliti adalah pemustaka yang tergabung di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2014 yakni sejumlah 6109 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang aktif pada tahun 2014 dan terdaftar sebagai anggota perpustakaan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 118.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 80.

dengan mempunyai bukti berupa kartu anggota Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk keakuratan data, peneliti menggunakan pemustaka yang usianya lebih dari (>) 17 tahun. Namun untuk maksimal usia, peneliti tidak membatasi jumlah usia. Tujuan pembatasan minimal usia ini didasarkan bahwa pada usia lebih dari 17 tahun merupakan pertanda bahwa remaja masuk pada usia matang, yaitu mereka membentuk pribadi, menerima norma-norma budaya, dan kehidupan pasca keseimbangan diri.

Adapun penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan: n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

diperoleh

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6109}{6109(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 98,38 \rightarrow 98 \text{ responden}$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan ilmiah, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan teori.³⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan cara menyakan kartu keanggotaan setiap pemustaka, serta mempertimbangkan jenis kelamin dan usia pemustaka. Sehingga bagi pemustaka yang ditemui oleh penulis dan terbukti mempunyai kartu keanggotaan serta dipandang berusia >17 tahun maka bisa dijadikan sampel penelitian.

³⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 67.

5. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁹ Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel moderator atau sering disebut dengan variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Untuk mengukur variabel tersebut, maka dibuat indikator-indikator. Indikator dalam penelitian ini adalah *interpersonal skill* pustakawan, agar diperoleh pemahaman tentang kuesioner variabel yang akan diteliti, maka untuk pengembangannya diperlukan kisi-kisi instrumen seperti pada tabel dibawah ini.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 116.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 38.

Tabel 1:
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi instrument
Sikap Pemustaka terhadap <i>Interpersonal skill</i> Pustakawan	<i>Interpersonal Skill</i>	1. Kemampuan berinisiatif	1,2,3,4,5
		2. Kemampuan bersifat terbuka	6,7,8
		3. Kemampuan bersikap asertif	9,10,11,12,13
		4. Kemampuan memberikan dukungan emosional	14,15,16,17,18,19
		5. Kemampuan mengatasi konflik	20,21,22,23,24

Sumber: Duane Buhrmester dkk, *Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationship*, 1988, hlm 991-1008

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴¹ Pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data yang relevan. Peneliti menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 149.

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴²

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *nonpartisipan* yaitu peneliti tidak ikut terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴³ Observasi ini dilakukan untuk mengamati objek penelitian secara langsung didalamnya sekaligus menjadi studi awal sebelum dilakukannya penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui.⁴⁴ Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari para mahasiswa yang ditetapkan sebagai sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan dapat menghasilkan data interval atau rasio. Jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁵ model dari skala *likert* adalah

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 196.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 197.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 151.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 93.

bentuk kuesioner yang mengungkapkan sikap dan responden dalam bentuk jawaban dan skor sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	Diberi skor 4
S	= Setuju	Diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Penggunaan interval penilaian 1-4 untuk setiap jawaban responden menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu, merupakan modifikasi dari skala *likert*. Tujuan dari modifikasi tersebut adalah untuk menghilangkan munculnya kecenderungan responden menjawab alternatif yang ada di tengah (*central tendency effect*) sehingga dapat mengurangi kevalidan informasi yang di dapat. Selain itu, ragu-ragu tidak menunjukkan sikap yang jelas. Modifikasi skala *likert* dengan meniadakan jawaban tengah-tengah dengan alasan:

- a. Kategori jawaban yang ganda arti (tidak memutuskan atau ragu-ragu) tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
- b. Tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah, terutama ragu-ragu untuk menjawab setuju dan tidak setuju.
- c. Kategori jawaban seperti sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden. Jika tersedia kategori jawaban di tengah, maka akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga

mengurangi banyaknya informasi yang akan dijangkau dari para responden⁴⁶.

Adapun kategori penilaian yang peneliti gunakan yaitu dengan skala sikap yang disusun mengungkap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tentang sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta serta juga untuk memperoleh data pendukung yang terkait dengan penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat atau instrumen utama untuk memperoleh data variabel penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan sarana dokumentasi yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain-lain.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian. Data tersebut diambil dari buku, artikel, kamus, skripsi, prosiding buku, majalah dan internet yang berhubungan dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill*

⁴⁶ <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab3/2009-2-00738-mn%20bab%203.pdf> diakses pada 24 Februari 2015

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian ...*, hlm 97.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 231.

pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dan usia.

d. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁹ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana ada dua orang tau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan jenis interview bebas terpimpin (*guided interview*). Interview bebas terpimpin (*guided interview*) yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵¹ Penulis menggunakan teknik wawancara sebagai data pendukung sebagai kelanjutan dari observasi atau studi awal yang dilakukan penulis terkait dengan sikap pemustaka terhadap interpersonal skill pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah kota Yogyakarta.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 137.

⁵⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi ...*, hlm 83.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 156

7. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.⁵² Validitas didefinisikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵³

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *software* SPSS for windows versi 17. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *product moment*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁴:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment* Pearson
- Y = skor item total
- X = skor pertanyaan
- N = jumlah pertanyaan

⁵² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm5-6.

⁵³ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Pengguna*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 58.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, hlm 274.

Dengan kriteria jika diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, butir pertanyaan tersebut valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Berdasarkan variabel *interpesonal skill* pustakawan yang dikembangkan menjadi 48 yang terbagi atas 24 soal pernyataan keyakinan (*bi*) dan 24 soal pernyataan evaluasi (*ei*) dan kemudian diujikan kepada 30 responden. Hasil analisis yang diperoleh pada variabel *interpersonal skill* pustakawan, dinyatakan keseluruhan butir soal tersebut adalah valid atau shahih. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji validitas variabel *interpersonal skill* pustakawan pada tabel berikut ini :

Tabel 2:
Hasil uji instrumen penelitian

No. item	r_{hitung}		r_{tabel}	Ket.
	Keyakinan (<i>bi</i>)	Evaluasi (<i>ei</i>)		
1.	0,560	0,805	0,361	Valid
2.	0,779	0,701	0,361	Valid
3.	0,627	0,736	0,361	Valid
4.	0,768	0,722	0,361	Valid
5.	0,506	0,649	0,361	Valid
6.	0,495	0,524	0,361	Valid
7.	0,719	0,776	0,361	Valid
8.	0,571	0,652	0,361	Valid
9.	0,540	0,651	0,361	Valid
10.	0,583	0,669	0,361	Valid
11.	0,393	0,568	0,361	Valid
12.	0,377	0,525	0,361	Valid
13.	0,568	0,477	0,361	Valid
14.	0,667	0,626	0,361	Valid
15.	0,799	0,737	0,361	Valid
16.	0,712	0,738	0,361	Valid
17.	0,791	0,767	0,361	Valid
18.	0,769	0,699	0,361	Valid
19.	0,711	0,783	0,361	Valid
20.	0,531	0,678	0,361	Valid
21.	0,606	0,640	0,361	Valid
22.	0,533	0,716	0,361	Valid
23.	0,696	0,610	0,361	Valid
24.	0,783	0,780	0,361	Valid

Sumber data: olah data primer penelitian

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui valid atau tidaknya keseluruhan butir soal tersebut yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila hasil pengujian ternyata hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dikatakan tidak valid (gugur). Dalam hal ini taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan $N=30$, sehingga didapatkan r_{tabel} (0,3681). Tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal tersebut

memiliki $r_{hitung} > (0,3681)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut secara keseluruhan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi satu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.⁵⁵

Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha* dengan rumus sebagai berikut.⁵⁶

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_{b^2}}{\alpha_{1^2}} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_{b^2}$ = Jumlah varian butir

α_{1^2} = Varian total

Keputusan reliabel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka butir pertanyaan reliabel. Kriteria uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan batas 0,60. Menurut Nunally jika *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,60 maka semua butir dinyatakan reliabel.⁵⁷

⁵⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 140.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, hlm. 196.

⁵⁷ Nunally dalam Rhicard F. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenegoro, 2002), hlm 133.

Tabel 3:
Hasil Uji Coba Keyakinan Instrumen Penelitian

No.	Kategori	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Keyakinan (<i>bi</i>)	0.934	Reliabel
2.	Evaluasi (<i>ei</i>)	0.945	Reliabel

Sumber data: olah data primer penelitian

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis model *Fishbein* dan analisis *model Chi Kuadrat (X^2)*. Penggunaan model analisis ini didasarkan pada subjek daripada penelitian ini adalah menghitung sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dan usia.

a. Analisis Multiatribut *Fishbein*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis multiatribut *Fishbein*. Analisis ini berfokus pada prediksi sikap yang dibentuk seseorang terhadap obyek tertentu. Model analisis multiatribut *Fishbein* mengidentifikasi tiga faktor utama untuk memprediksi sikap. Faktor pertama, keyakinan seseorang terhadap atribut yang menonjol dari objek. Faktor kedua, adalah kekuatan keyakinan seseorang bahwa atribut memiliki atribut khas, biasanya diketahui dalam bentuk pertanyaan. Kemudian faktor ketiga, adalah evaluasi dari masing-masing keyakinan akan atribut yang menonjol,

dimana diukur seberapa baik atau tidak baik keyakinan mereka terhadap atribut-atribut tersebut.⁵⁸

Model sikap multi atribut menjelaskan bahwa sikap pemustaka terhadap suatu objek sikap sangat ditentukan oleh sikap pemustaka terhadap atribut-atribut/variabel yang dievaluasi. Dari analisis multiatribut *Fishbein* tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang dijadikan pertimbangan untuk tetap memanfaatkan perpustakaan dalam mencari sumber informasi.

Rumus yang digunakan untuk analisis data ini adalah sebagai berikut:

$$AB = \sum_{i=1}^n (b_i)(e_i)$$

Keterangan:

AB : sikap total individu terhadap objek tertentu

b_i : kekuatan keyakinan pemustaka bahwa objek memiliki atribut i

e_i : evaluasi kepercayaan individu mengenai atribut i

N : jumlah kriteria atribut yang relevan

⁵⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm 57.

b. Analisis *Chi Square* atau *Chi Kuadrat*

Analisis *Chi Square* atau familiar dengan sebutan analisis *chi kuadrat* merupakan salah satu *test statistic non parametric* atau tes bebas distribusi, perhitungannya didasarkan pada data hitung atau ranking. Teknik analisis *non parametric* digunakan jika peneliti tidak dapat mengetahui karakteristik dari suatu kelompok dari sebuah sampel. Dengan demikian penelitian ini, penggunaan analisis data ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara jenis kelamin serta usia dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill*.

Alasan lain penggunaan teknik analisis data ini adalah:

- a. Pengukuran skala klasifikasi atau skala nominal, yang berkaitan dengan kategorisasi manusia, obyek, kejadian atau karakteristik lainnya.
- b. Skala peringkat (ranking) atau skala ordinal, yang berkaitan dengan relasi diantara obyek, kejadian, manusia atau karakterisasi yang berkaitan lebih besar dari, lebih kecil dari, atau sama dengan yang lain sebagai dasar pemilihan kriteria.
- c. Skala interval yang digunakan untuk mengukur karakter yang sama dengan skala ordinal. Data dalam skala ordinal merupakan data dalam skala nominal menunjukkan kumpulan fakta yang digunakan untuk mewakili nilai tertentu, misalnya: sikap (*attitude*) responden, pandangan terhadap suatu masalah, dan lain-lain⁵⁹.

⁵⁹ Ibnu Subiyanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1987), hlm 211.

Sedangkan penelitian ini, penulis meneliti sikap pustakawan sesuai dengan salah satu pernyataan di atas. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan analisis ini didasarkan pada pendekatan perilaku (*behavioral*).

Analisis *chi kuadrat* dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung ada tidaknya hubungan antara jenis kelamin serta usia dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan. Dengan analisis ini nantinya dapat diharapkan bahwa dapat diketahui faktor jenis kelamin dan usia akan mempunyai hubungan atau tidak berhubungan ketika pemustaka menilai pustakawan melalui variabel *interpersonal skill* di kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

Cara memberikan interpretasi terhadap *chi kuadrat* adalah dengan menentukan df atau db, setelah itu berkonsultasi dengan tabel harga kritik *chi kuadrat*. Selanjutnya membandingkan antara harga *chi kuadrat* dari hasil perhitungan dengan harga kritik *chi kuadrat*, akhirnya mengambil kesimpulan dengan ketentuan:

- a. Tidak terdapat perbedaan sikap jika ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$)
- b. Terdapat perbedaan sikap jika ($X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$)

Adapun rumus *chi kuadrat* untuk variabel tunggal adalah sebagai berikut ini:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Sistematika dalam penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu :

Bab satu Pendahuluan, bab ini memuat uraian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua Landasan teori, landasan teori yaitu suatu konsep yang bersipat teoritis untuk mendukung penelitian.

Bab tiga Gambaran Umum, pada bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perpustakaan Kota Yogyakarta.

Bab empat Analisis Data, pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian sekaligus analisis data dari analisis multiatribut *Fishbein* serta *chi kuadrat*.

Bab lima Simpulan dan Saran, pada bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh penulis melalui analisis multiatribut *Fishbein* dan *Chi Square*, maka simpulan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dinyatakan positif yang merupakan hasil perhitungan dua kategori sikap menurut analisis multi atribut *Fishbein* yaitu keyakinan dan evaluasi sebesar 8.07. Angka tersebut diperoleh melalui perhitungan rata-rata tertimbang perkalian kategori keyakinan dan evaluasi.
2. Berdasarkan perhitungan sikap melalui analisis *Chi Square* dapat disimpulkan bahwa sikap seorang pemustaka tidak ditentukan oleh jenis kelamin. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Angka hasil perhitungan ini ditunjukkan pada angka 2,081. Angka tersebut lebih besar dari pada nilai α sebesar 0,05.

3. Berdasarkan perhitungan sikap melalui analisis *Chi Square* dapat disimpulkan bahwa sikap seorang pemustaka tidak ditentukan oleh usia. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta. Angka hasil perhitungan ini ditunjukkan pada angka 2,123. Angka tersebut lebih besar dari pada nilai α sebesar 0,05.

B. SARAN

Hasil penulisan sikap pemustaka terhadap *interpersonal skill* pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang terdiri dari sub variabel kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka, kemampuan bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan emosi dan kemampuan menangani konflik terlihat bahwa nilai rendah adalah sebagai berikut:

1. Aspek kemampuan berinisiatif.

Penulis menyarankan kepada pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan untuk berinisiatif dengan cara mengembangkan kemampuan yang dimilikinya di luar kemampuan teknis serta kompetensi seorang pustakawan.

2. Aspek Kemampuan bersikap terbuka.

Pustakawan diharapkan untuk lebih bersikap terbuka terutama kepada pemustaka. Hal ini disarankan karena agar terjalin keakraban yang lebih sehingga tidak ada sekat antara pustakawan dan pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Admojo, Karmidi Marto. 1999. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Afida Ana. 2011. Tesis. “Sikap Pemustaka Terhadap Layanan American Corner: Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang”. Program Pasca Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Aini, Dyah Ayu Nur. 2013. Skripsi. “Persepsi Pemustaka terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan Pelayanan Umum di Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, personality and behavior*. Berkshire: Open University Press.
- Amran, Y. S. Chaniago. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A. and D. Byrne. [s.n]. *Social Psychology: Understanding Human Interaction 6th edition*. Boston: Allyn and Baron.
- Bertens, Hans. 2001. *Literary Theory: The Basics*. London: Routledge.
- Buhrmester, Duane dkk. 1988. Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationship dalam *Journal of Personality and Social Psychology* 1988 Vol. 55, No. 6 page 991-1008 dalam https://www.du.edu/psychology/relationshipcenter/publications/buhrmester_furman_wittenberg_reis_1988.pdf
- B. H., Gottlieb. 1983. *Social Support Strategies Guardedness for Mental Health Practice*. New York: Sage Publication.

- Daroeso, Bambang. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- De Vito, A. J. 1996. *The Interpersonal Communication Book* 7th edition. New York: Harper Collins College Publishers.
- Djahiri, A. Kosasih. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif Nilai Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: Lab PMP IKIP.
- E.P. Sarafino. 2006. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. Fifth Edition. USA : John Wiley & Sons.
- F. Farhati, dan Rosyid, H.F. 1996. Karakteristik Pekerjaan, Dukungan Sosial dan Tingkat Burn - Out pada Non Human Service Corporation, *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM. Th. XXX/No. 1.
- Fauziyah, Munawarotul. 2013. Skripsi. "Pengaruh Keterampilan Sosial (Social Skill) terhadap Kepedulian Santri Komplek Q Al-Munnawir Krapyak Yogyakarta". Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Fensterheim, H dan J. Baer. 1975. *How Assertiveness Training Can Change Your Life*. New York: David Mc Kay.
- Gardner, Howard. 1999. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intellegence for 21th Century*. New York: Basic Books.
- Gerungan WA. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Genoveva, A. Hubungan Performa Kerja dengan kompetensi Interpersonal, (Studi pada Staff Personal Trainer PT. EI), *Phronesis, Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol 10. No. 1
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intellegence: Why it Can Matter More than IQ*. New York: Macmillian Publishing Company.
- Goleman, Daniel. 1999. *Working with Emotional Intellegence*. London: Bloomsbury Publishing Plc.
- Ghozali, Rhicard F. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hetherington, E. M. dan R. D. Parke. 1986. *Child Psychology: Contemporary View Points* 3rd edition. New York: Mc-Graw Hill Book Company.

- Hermawan, Rahman. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Kode etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hasan, M. Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan 5th edition*. Erlanga: Jakarta
- Hurlock, E. B. 1998. *Perkembangan Anak*, Alih bahasa oleh Soedjarmo dan Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2011/10/19/detergent-interpersonal-skill-404771.html>
diakses pada tanggal 02 Desember 2013 14:51.
- <http://www.scribd.com/doc/151484440/Kategori-Umur-Menurut-Depkes-RI#scribd>
- Kendall, JS & JR. Marzano. 1997. *Content Knowledge: Compendium of Standards and Benchmarks for K-12 Education*. Mid-Continent Regional Education Laboratory, Inc.
- Lazer, David G. 1996. *Seven Ways of Knowing Teaching for Multiple Intelligences*. Australia: Hawker Brownlow Education.
- Luthans, Fred. 1995. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perpustakaan dan Industri*. Jakarta: Rajawali.
- M, Fishbein, dan Ajzen I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Mar'at. 1982. *Sikap manusia perubahan serta pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Masri Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- MENPAN No. 63 tahun 2004 dalam Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2007. *Manajemen Perpustakaan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Monks, F. J., Haditono, S. R. dan Koers, A. M. D. 1990. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mueller, Daniel J. 1992. *Mengukur Sikap Sosial: Pengangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Myers, David G. 1986. *Psychology*. New York: Worth Publ.
- Narbuko, Cholid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: PT. Refika Aitama.
- Nashori, Fuad. 2000. Hubungan antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa dalam Anima, *Indonesian Psychological Journal*.
- Narmiyanti. 2007. "Relevansi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi", *WIDA*, Vol 11 September 2007.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fakultas Adab Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemology dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan*,. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Organization behavior, concept, controversies and applications* (New York: Prentice Hall.
- Rochmah, Elvi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

- Santrock, John. W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas jilid ke-2*. Jakarta: Erlangga
- Saleh, Abdul Rahman. 2011. *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*. Yogyakarta: Sagung Seto.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1976. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Schiffman, Leon G., Leslie Lazar Kanuk. 2004. *Consumer Behavior*. Eight Edition, (New Jersey: Prentice Hall.
- Setyani, Siti Nur An'Nisah Duwi dengan judul Efektifitas Penerapan Kegiatan Outdoor Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Siswa di TK Islam Intan-Surabaya, Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/338/1/Abstrak.pdf> diakses pada 23 Februari 2015 pukul 10.58 PM
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Pengguna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Soekarman. 2000. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Spear, Paul E. 1988. *Job Satisfaction: Application, Assessment, Cause and consequences*. Thousand Oaks, California: Sage Publication.
- Subiyanto, Ibnu. 1987. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=19324&val=1225> diakses pada 06 April 2015.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: ECG.
- Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persentasi Siswa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis dan Praktek Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Waidi, 2006. *On Becoming A Personal Excellent*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: ANDI.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Pemustaka Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Tesis) yang berjudul “Sikap Pemustaka terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta (berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan usia)”, yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Perpustakaan dan Informasi, untuk itu demi kelancaran penelitian ini penulis mengharapkan agar Saudara atau Saudari berkenan untuk meluangkan waktu guna mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan dengan sejujur-jujurnya. Identitas anda akan penulis jamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Penulis,
Gretha Prestisia R K
NIM. 1320011006

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :*
Usia :*
Instansi Sekolah/Perguruan Tinggi/Kerja:
.....

Ket : mohon diisi pada yang bertanda * (bintang)

Indikator untuk menjawab kuesioner

Penelitian ini membahas mengenai *interpersonal skill* pustakawan atau kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan maupun petugas perpustakaan. Adapun indikator dalam penilaian penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

a. Kemampuan berinisiatif.

Penting diperhatikan dalam kuesioner ini adalah, kemampuan seorang pustakawan serta petugas perpustakaan dalam mengawali sebuah komunikasi serta menyampaikan ide-ide yang belum terpikirkan oleh Saudara/i dalam memenuhi kebutuhan informasi Saudara/i.

b. Kemampuan bersikap terbuka (*self-disclosure*)

Aspek ini terkait dengan keterbukaan dari seorang pustakawan dalam berkomunikasi. Sikap terbuka yang ditunjukkan pustakawan serta petugas perpustakaan sebenarnya ingin hubungan antara pustakawan serta petugas perpustakaan lebih akrab. Bersikap terbuka dalam arti, menempatkan Saudara/I sebagai orang yang dipercaya untuk mendengar keluh kesah seorang pustakawan serta petugas perpustakaan sekalipun itu hal-hal yang pribadi.

c. Kemampuan bersikap asertif

Mampukah seorang pustakawan menegur Saudara/I jika melakukan pelanggaran di perpustakaan? Pertanyaan semacam itulah yang dapat dipahami dari aspek ini, dimana seorang pustakawan serta petugas perpustakaan menjadi “galak” karena sering menegur demi kenyamanan perpustakaan.

d. Kemampuan memberikan dukungan emosional

Intensifnya Saudara/I mengunjungi perpustakaan, membuat hubungan Saudara/I semakin akrab dengan pustakawan serta petugas perpustakaan. Keakraban yang terjalin membuat hubungan semakin nyaman, dan ketika itu terjadi *sharing* pengalaman dimana seorang

pustakawan mampu memberikan solusi jika Saudara/I mempunyai masalah.

e. Kemampuan mengatasi konflik

Keakraban yang terjalin antara Saudara/I dengan pustakawan serta petugas perpustakaan tidaklah selalu mulus, kekesalan terkadang muncul. Ketika terjadi kekesalan seperti perdebatan mengenai keberadaan buku (contohnya) pustakawan serta petugas perpustakaan lekas memberikan beberapa solusi agar perdebatan tidak berkepanjangan.



PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan tentang sikap interpersonal pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.
3. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, diantaranya
 - Sangat setuju : SS
 - Setuju : S
 - Tidak Setuju : TS
 - Sangat Tidak Setuju : STS
4. Berilah tanda *checklist* (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/I
5. Selamat mengerjakan

SIKAP PEMUSTAKA BERDASAR KEYAKINAN (*BELIEVE*)

Kuesioner tentang keyakinan bertujuan untuk mengetahui bahaimana keyakinan Saudara/I terhadap *interpersonal skill* pustakawan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, sehingga mendorong Saudara/I merasa yakin untuk memanfaatkan fasilitas Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Aspek kemampuan berinisiatif					
1.	Pustakawan selalu menyapa pengunjung terlebih dulu.				
2.	Pustakawan menanyakan kebutuhan informasi yang saya inginkan				
3.	Pustakawan merujuk koleksi lain jika saya tidak menemukan buku yang saya inginkan.				
4.	Pustakawan memberi pilihan tentang informasi yang saya inginkan.				
5.	Pustakawan membentuk ajang diskusi dengan pengunjung perpustakaan.				
Aspek kemampuan bersikap terbuka					
6.	Pustakawan mengajak saya berbincang mengenai kehidupan petugas perpustakaan.				

7.	Pustakawan memberikan tanggapa jika saya menceritakan kehidupan pribadiku.				
8.	Saya merasa menjadi orang kepercayaan pustakawan ketika mereka menceritakan kehidupan pribadinya				
Aspek kemampuan bersikap asertif					
9.	Pustakawan memberi teguran bagi pengunjung yang terbukti melakukan pelanggaran tata tertib.				
10.	Pustakawan memberikan alasan mengenai teguran yang diberikan.				
11.	Pustakawan menghargai terhadap pengunjung yang berkontribusi terhadap pengembangan perpustakaan.				
12.	Pustakawan memberlakukan tata tertib sesuai dengan yang di tulis di papan pengumuman				
13.	Apresiasi dari pustakawan membuat ramai pengunjung.				
Aspek kemampuan memberikan dukungan emosional					
14.	Pustakawan berkomunikasi secara interaktif dan memberikan pandangan dari beragam perspektif				
15.	Pustakawan memberikan komentar kepada pemustaka				
16.	Pustakawan menggunakan komunikasi formal dan informal dalam menjaga hubungan baik dengan sesama staff maupun pemustaka				
17.	Pendapat yang saya utarakan mengenai masukan maupun kritik, selalu ditampung oleh pustakawan				
18.	Pustakawan berkomunikasi dan mempengaruhi saya dalam beberapa hal.				
19.	Pustakawan memberikan umpan balik dalam berbagai situasi yang saya hadapi.				
Aspek kemampuan mengatasi konflik					
20.	Pustakawan mengatasi semua complain dari pengunjung mengenai kegiatan kepustakaan				
21.	Pustakawan tersenyum meskipun mendapati pengunjung yang <i>complain</i> dengan berjuta kekesalan				
22.	Pustakawan lekas meminta maaf jika tidak bisa membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan.				

23.	Pustakawan memahami posisi dan kepentingan dalam sebuah konflik dan bisa menghasilkan <i>win-win solution</i>				
24.	Berbeda pendapat tidak menghalangi hubungan baik saya dengan pustakawan				

SIKAP PEMUSTAKA BERDASAR EVALUASI

Kuesioner tentang evaluasi bertujuan untuk mengetahui bahaimana hasil evaluasi sikap Saudara/I terhadap *interpersonal skill* pustakawan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, sehingga mendorong Saudara/I merasa untuk tetap memanfaatkan fasilitas Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Aspek kemampuan berinisiatif					
1.	Pustakawan selalu menyapa pengunjung terlebih dulu dengan ramah.				
2.	Pustakawan lebih aktif menanyakan kebutuhan informasi yang saya inginkan				
3.	Pustakawan sering merujuk pada koleksi lain jika saya tidak menemukan buku yang saya inginkan.				
4.	Pustakawan memberi banyak pilihan tentang informasi yang saya inginkan.				
5.	Sesekali, pustakawan membentuk ajang diskusi dengan pengunjung perpustakaan.				
Aspek kemampuan bersikap terbuka					
6.	Terkadang, pustakawan mengajak saya berbincang mengenai kehidupan petugas perpustakaan.				
7.	Pustakawan memberikan tanggapan positif jika saya menceritakan kehidupan pribadiku.				
8.	Saya di percaya pustakawan ketika mereka menceritakan kehidupan pribadinya				
Aspek kemampuan bersikap asertif					
9.	Pustakawan memberi teguran keras bagi pengunjung yang terbukti melakukan pelanggaran tata tertib.				

10.	Pustakawan memberikan alasan yang jelas mengenai teguran yang diberikan.				
11.	Pustakawan menghargai dengan tulus terhadap pengunjung yang berkontribusi terhadap pengembangan perpustakaan.				
12.	Pustakawan memberlakukan tata tertib dengan baik sesuai dengan yang di tulis di papan pengumuman				
13.	Apresiasi dari pustakawan membuat pengunjung termasuk saya nyaman di perpustakaan.				
Aspek kemampuan memberikan dukungan emosional					
14.	Pustakawan mampu berkomunikasi secara interaktif dan memberikan pandangan dari beragam perspektif.				
15.	Petugas perpustakaan mampu memberikan komentar secara konstruktif kepada pemustaka.				
16.	Pustakawan mampu menggunakan komunikasi formal dan informal dalam menjaga hubungan baik dengan sesama staff maupun pengunjung.				
17.	Pendapat yang saya utarakan mengenai masukan maupun kritik, selalu ditampung dengan baik oleh pustakawan.				
18.	Pustakawan mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu mempengaruhi saya dalam beberapa hal.				
19.	Pustakawan memberikan umpan balik yang baik dalam berbagai situasi yang saya hadapi.				
Aspek kemampuan mengatasi konflik					
20.	Pustakawan mampu mengatasi semua <i>complain</i> dari pengunjung mengenai kegiatan kepastakaan				
21.	Pustakawan selalu tersenyum meskipun mendapati pengunjung yang <i>complain</i> dengan berjuta kekesalan				
22.	Pustakawan selalu lekas meminta maaf jika tidak bisa membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan.				
23.	Pustakawan mampu memahami posisi dan kepentingan dalam sebuah konflik dan bisa menghasilkan <i>win-win solution</i>				
24.	Berbeda pendapat tidak menjadi penghalang hubungan baik saya dengan pustakawan				

Lampiran 2

DATA TABULASI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI KEYAKINAN (bi)

No	BUTIR PERNYATAAN																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
7	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
10	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
11	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
12	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
13	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
16	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
17	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3
19	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
20	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
21	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
27	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
29	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Kategori Keyakinan (*bi*)

Correlations

Correlations

total	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
item1	.496**	.005	30
item2	.611**	.000	30
item3	.775**	.000	30
item4	.581**	.001	30
item5	.523**	.003	30
item6	.483**	.007	30
item7	.656**	.000	30
item8	.716**	.000	30
item9	.607**	.000	30
item10	.716**	.000	30
item11	.188	.321	30
item12	.333	.072	30
item13	.185	.328	30
item14	.707**	.000	30
item15	.769**	.000	30
item16	.512**	.004	30
item17	.277	.138	30
item18	.470**	.009	30
item19	.598**	.000	30
item20	.544**	.002	30
item21	.674**	.000	30
item22	.671**	.000	30
item23	.634**	.000	30
item24	.613**	.000	30
item25	.598**	.000	30
item26	.535**	.002	30
item27	.594**	.001	30
item28	.635**	.000	30
total	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	28

Lampiran 4

DATA TABULASI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI EVALUASI (ei)

No	BUTIR PERNYATAAN																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1
4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	2	3	4	4	4	3	2	2
5	3	3	2	3	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4
7	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3
9	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	
10	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
11	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	1	
14	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
15	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	
16	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	
17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	
18	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
19	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
20	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
21	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	
22	4	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	
23	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	
25	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
26	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
27	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	
28	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	
29	2	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	
30	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Kategori Evaluasi (ei)

Correlations

Correlations

Total	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	.596**	.001	30
Item2	.367*	.046	30
Item3	.573**	.001	30
Item4	.563**	.001	30
Item5	.500**	.005	30
Item6	.564**	.001	30
Item7	.675**	.000	30
Item8	.542**	.002	30
Item9	.699**	.000	30
Item10	.543**	.002	30
Item11	.099	.604	30
Item12	.274	.143	30
Item13	.256	.173	30
Item14	.780**	.000	30
Item15	.722**	.000	30
Item16	.486**	.007	30
Item17	.080	.674	30
Item18	.381*	.038	30
Item19	.526**	.003	30
Item20	.604**	.000	30
Item21	.934**	.000	30
Item22	.743**	.000	30
Item23	.616**	.000	30
Item24	.454*	.012	30
Item25	.623**	.000	30
Item26	.626**	.000	30
Item27	.762**	.000	30
Item28	.704**	.000	30
Total	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	28

Lampiran 6

TABULASI UJI INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI KEYAKINAN (bi)

NO	BUTIR PERNYATAAN																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
7	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
8	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
9	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	2	3	2	1	4	2	2	4	3	3
10	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
13	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2
14	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	2	2	3	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3
19	4	3	2	3	2	1	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
20	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3
21	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	2	4	1	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
28	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
29	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	1
30	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
32	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
34	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
36	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
38	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3
39	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3

85	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
86	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	
87	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
88	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4
89	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
90	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
91	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
92	2	2	3	2	4	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
93	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
96	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
97	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3
98	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	4	3



Lampiran 7

HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI KEYAKINAN (*bi*)

Correlations		
		TOTAL
Item_1	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_11	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.377*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
Item_13	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_21	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_22	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_23	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_24	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	24

Lampiran 7

HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI KEYAKINAN (*bi*)

Correlations

		TOTAL
Item_1	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_11	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.377*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
Item_13	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30

Item_14	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_21	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_22	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_23	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_24	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	24

Lampiran 8

TABULASI UJI INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI EVALUASI (*ei*)

No.	BUTIR PERNYATAAN																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
7	1	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	4	1
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
11	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
12	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1
15	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
16	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
17	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
19	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
20	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
21	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
23	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
24	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
25	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
30	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
31	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3
32	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
35	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
36	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
37	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3

40	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
41	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
42	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
43	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
44	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
45	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
47	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
49	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
50	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
52	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
54	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
55	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
56	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
57	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
58	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
60	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
62	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
63	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2
64	4	1	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4
65	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
66	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
67	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
68	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
70	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	1
78	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4
79	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3
80	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3
81	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	3	4	2	1
82	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4
83	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
84	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4

85	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
86	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
87	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
88	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
89	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
90	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3
91	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3
93	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3
94	1	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3
95	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3
96	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
97	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3
98	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3



Lampiran 9

HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN KATEGORI EVALUASI (*ei*)

Correlations		TOTAL
Item_1	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_11	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_13	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.008

	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_21	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_22	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_23	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_24	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	24

Lampiran 10

HASIL SKORING SIKAP PEMUSTAKA

TOTAL SKORING KUESIONER KEYAKINAN						
NO	ASPEK	4	3	2	1	TOTAL
1	Kemampuan Berinisiatif	34	218	215	23	490
2	Kemampuan Bersikap Terbuka	9	49	160	76	294
3	Kemampuan Bersikap Asertif	98	323	63	6	490
4	Kemampuan Memberikan Dukungan	45	344	178	21	588
5	Kemampuan Mengatasi Konflik	50	331	94	15	490

TOTAL SKORING KUESIONER EVALUASI						
NO	ASPEK	4	3	2	1	TOTAL
1	Kemampuan Berinisiatif	131	263	66	30	490
2	Kemampuan Bersikap Terbuka	60	184	48	2	294
3	Kemampuan Bersikap Asertif	123	331	27	9	490
4	Kemampuan Memberikan Dukungan	123	389	64	12	588
5	Kemampuan Mengatasi Konflik	101	344	36	9	490

Lampiran 11

Perhitungan Rerata Hitung Kategori Keyakinan

1. Keyakinan pemustaka terhadap kemampuan berinisiatif pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	34	6,94	136
S	3	218	44,49	654
TS	2	215	43,88	430
STS	1	23	4,69	23
Total		490	100	1243
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				5
Rerata hitung				12,68
Rerata tertimbang				2,54

2. Keyakinan pemustaka terhadap kemampuan bersikap terbuka pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	9	3,06	36
S	3	49	16,67	147
TS	2	160	54,42	320
STS	1	76	25,85	76
Total		294	100	579
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				3
Rerata hitung				5,91
Rerata tertimbang				1,97

3. Keyakinan pemustaka terhadap kemampuan asertif pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	98	20,00	392
S	3	323	65,92	969
TS	2	63	12,86	126
STS	1	6	1,22	6
Total		490	100	1493
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				5
Rerata hitung				15,23
Rerata tertimbang				3,05

4. Keyakinan pemustaka terhadap kemampuan memberikan dukungan emosional

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	45	7,65	180
S	3	344	58,50	1032
TS	2	178	30,27	356
STS	1	21	3,57	21
Total		588	100	1589
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				6
Rerata hitung				16,21
Rerata tertimbang				2,70

5. Keyakinan pemustaka terhadap kemampuan mengatasi konflik

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	50	10,20	200
S	3	331	67,55	993
TS	2	94	19,18	188
STS	1	15	3,06	15
Total		490	100	1396
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				5
Rerata hitung				14,24
Rerata tertimbang				2,85

6. Keyakinan Pemustaka terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan

Aspek	Jawaban/bobot				%
	SS	S	TS	STS	
	4	3	2	1	
Kemampuan berinisiatif	34	218	215	23	
Kemampuan bersikap terbuka	9	49	160	76	
Kemampuan bersikap asertif	98	323	63	6	
Kemampuan memberi dukungan emosional	45	344	178	21	
Kemampuan menangani masalah	50	331	94	15	
Total	236	1265	710	141	2352
Bobot	944	3795	1420	141	6300
%	10,03	53,78	30,19	5,99	100
Rata-rata hitung	9,63	38,72	14,49	1,44	64,29
Jumlah responden					98
Jumlah item pernyataan					24
	Rerata hitung				64,29
	Rerata tertimbang				2,68

Lampiran 12

Perhitungan Rerata Hitung Kategori Evaluasi

1. Evaluasi pemustaka terhadap kemampuan berinisiatif pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	131	26,73	524
S	3	263	53,67	789
TS	2	66	13,47	132
STS	1	30	6,12	30
Total		490	100	1475
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				5
Rerata hitung				15,05
Rerata tertimbang				3,01

2. Evaluasi pemustaka terhadap kemampuan bersikap terbuka pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	60	20,41	240
S	3	184	62,59	552
TS	2	48	16,33	96
STS	1	2	0,68	2
Total		294	100	890
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				3
Rerata hitung				9,08
Rerata tertimbang				3,03

3. Evaluasi pemustaka terhadap kemampuan asertif pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	123	25,10	492
S	3	331	67,55	993
TS	2	27	5,51	54
STS	1	9	1,84	9
Total		490	100	1548
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				5
Rerata hitung				15,80
Rerata tertimbang				3,16

4. Evaluasi pemustaka terhadap kemampuan memberikan dukungan emosional pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	123	20,92	492
S	3	389	66,16	1167
TS	2	64	10,88	128
STS	1	12	2,04	12
Total		588	100	1799
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				6
Rerata hitung				18,36
Rerata tertimbang				3,06

5. Evaluasi pemustaka terhadap kemampuan mengatasi konflik pustakawan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
SS	4	101	20,61	404
S	3	344	70,20	1032
TS	2	36	7,35	72
STS	1	9	1,84	9
Total		490	100	1517
Jumlah responden				98
Jumlah item pernyataan				5
Rerata hitung				15,48
Rerata tertimbang				3,10

6. Evaluasi Pemustaka terhadap *Interpersonal Skill* Pustakawan

Aspek	Jawaban/bobot				%
	SS	S	TS	STS	
	4	3	2	1	
Kemampuan berinisiatif	131	263	66	30	
Kemampuan bersikap terbuka	60	184	48	2	
Kemampuan bersikap asertif	123	331	27	9	
Kemampuan memberi dukungan emosional	123	389	64	12	
Kemampuan menangani masalah	101	344	36	9	
Total	538	1511	241	62	
Bobot	2152	4533	482	62	7229
%	22,87	64,24	10,25	2,64	100
Rata-rata hitung	21,96	46,26	4,92	0,63	73,77
Jumlah responden					98
Jumlah item pernyataan					24
	Rerata hitung				73,77
	Rerata tertimbang				3,07

Lampiran 13

Perhitungan Sikap
Menurut *Fishbein* (A_o)

SIKAP PEMUSTAKA		
bi	ei	$A_o = bi.ei$
2,54	3,01	7,65
1,97	3,03	5,97
3,05	3,16	9,64
2,7	3,06	8,26
2,85	3,1	8,84
Total		40,35
Rata-rata		8,07

Lampiran 14

Tabulasi Jenis Kelamin dan Usia

Responden ke-	GENDER		Age
	F	M	
1	V		18
2	V		19
3		V	41
4	V		18
5	V		23
6	V		18
7	V		18
8	V		19
9		V	18
10		V	18
11		V	40
12	V		22
13	V		22
14	V		19
15	V		21
16	V		26
17		V	29
18		V	26
19		V	21
20		V	25
21		V	24
22	V		18
23	V		20
24		V	24
25		V	22
26	V		22
27	V		25
28		V	25
29	V		20
30	V		39
31		V	19
32	V		22
33		V	21
34	V		19
35		V	20
36	V		22

37	V		22
38		V	21
39	V		21
40	V		19
41	V		21
42		V	20
43		V	40
44		V	35
45		V	24
46	V		23
47		V	23
48	V		22
49	V		19
50		V	33
51		V	20
52		V	22
53	V		24
54		V	24
55		V	20
56		V	27
57	V		20
58		V	21
59		V	20
60	V		22
61		V	23
62		V	19
63		V	20
64	V		16
65		V	22
66	V		21
67	V		19
68	V		19
69	V		22
70		V	22
71	V		16
72		V	23
73	V		21
74		V	20
75		V	21
76	V		21
77		V	20
78	V		17

79	V		20
80	V		33
81		V	21
82	V		21
83		V	19
84		V	30
85	V		19
86	V		18
87	V		19
88		V	20
89		V	22
90	V		23
91		V	20
92		V	39
93		V	40
94		V	19
95	V		23
96	V		24
97		V	24
98	V		32



Lampiran 15

Hubungan jenis kelamin dengan Sikap Pemustaka terhadap *Interpersonal Skill*

Pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Jenis_Kelamin	98	100.0%	0	.0%	98	100.0%

Sikap * Jenis_Kelamin Crosstabulation

			Jenis_Kelamin		Total
			Perempuan	Laki-laki	
Sikap	Tidak setuju	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	1.0%	1.0%
	Setuju	Count	45	39	84
		% of Total	45.9%	39.8%	85.7%
	Sangat setuju	Count	5	8	13
		% of Total	5.1%	8.2%	13.3%
Total	Count	50	48	98	
	% of Total	51.0%	49.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.081 ^a	2	.353
Likelihood Ratio	2.473	2	.290
Linear-by-Linear Association	.398	1	.528
N of Valid Cases	98		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .49.

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sikap pemustaka tidak ditentukan oleh jenis kelamin karenanilai *asympt. Sig* sebesar 0,353 lebih besar daripada $\alpha=0,05$.

Lampiran 16

Hubungan Usia Dengan Sikap Pemustaka Terhadap *Interpersonal Skill*

Pustakawan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Umur	98	100.0%	0	.0%	98	100.0%

Sikap * Umur Crosstabulation

			Umur			Total
			17 - 25 tahun	26 -35 tahun	36 - 45 tahun	
Sikap	Tidak setuju	Count	1	0	0	1
		% of Total	1.0%	.0%	.0%	1.0%
	Setuju	Count	70	9	5	84
		% of Total	71.4%	9.2%	5.1%	85.7%
	Sangat setuju	Count	9	2	2	13
		% of Total	9.2%	2.0%	2.0%	13.3%
Total		Count	80	11	7	98
		% of Total	81.6%	11.2%	7.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.123 ^a	4	.713
Likelihood Ratio	1.996	4	.736
Linear-by-Linear Association	2.049	1	.152
N of Valid Cases	98		

a. 5 cells (55.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .07.

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sikap pemustaka tidak ditentukan oleh usiakarenanilaiasymp. Sig sebesar 0,713 lebihbesardaripada $\alpha=0,05$.

Lampiran 16



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH**

Jl. Suroto no. 9, Kotabaru, Yogyakarta Telp (0274) 511314, Fax. (0274) 511314
EMAIL: kap@jogjakota.go.id; KODE POS 55224

Yogyakarta, 10 April 2015

Nomor : 070/499
Lamp. :
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Ka Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di **YOGYAKARTA**

Menindak lanjuti surat dari Ka Program Studi *interdisciplinary Islamic Studies (IIS)* konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor UIN.02/PPs/PP.09/960/2015 tentang permohonan ijin penelitian maka dengan ini Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Yogyakarta tidak berkeberatan memberikan rekomendasi kepada mahasiswa :

No	Nama	NIM
1	Gretha Prestisia RK.SIP.	1320011006

Untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun tesis berjudul "Penilaian Pemustaka terhadap Sikap Interpersonal Skill Pustakawan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta" pada bulan April-Mei 2015. Untuk selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan segera mengurus perijinan penelitian pada Dinas Perijinan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



WAHYU HENDRAT MOKO SE., MM.
NIP 197411021998031004

SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma
Tempat tanggal lahir : Wonogiri, 31 Maret 1990
Alamat asal : Jarum Kayuloko Rt. 01/I Sidoharjo Wonogiri Jawa-
Tengah 57682
Alamat tinggal : Perum. Mutiara Tamanan Kav.3 Grojogan Tamanan
Banguntapan Bantul Yogyakarta 55191
Jenis kelamin : Wanita
Agama : Islam
e-mail : prestisiagretha@gmail.com
Telephon : 081229993313

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1996-2002 : SD N II Sidoharjo
2002-2005 : SMP N I Sidoharjo
2005-2007 : SMA N I Wonogiri
2007-2011 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Adab
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi

III. PENGALAMAN BEKERJA

2011-2012 : Pustakawan SMP I Bantul
2012-2014 : Pustakawan STIM AMP YKPN Yogyakarta
2014-sekarang : Pustakawan UAD Yogyakarta